

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMP NEGERI 2 SUBAH



Disusun oleh:

Nama : Lia Winarsih
NIM : 3301409015
Prodi : Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Eko Rahardjo, M. Hum

NIP. 196510181992031001



M. Toha Mustofa, S.Pd

NIP. 19590402 198403 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Subah dengan baik tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. M. Toha Mustofa, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Subah yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Eko Raharjo, M.hum selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 2 Subah
4. Drs. Ngabiyanto, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL SMP Negeri 2 Subah
5. Dra. Riana kuspriyati selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 2 Subah
6. Endah Winarni, S.Pd selaku guru pamong PKn SMP Negeri 2 Subah
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 2 Subah yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 saya.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Batang, Oktober 2012

(Penulis)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Lembar Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	4
B. Tujuan	4
C. Manfaat	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum.....	7
B. Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan	7

BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahapan dan Materi Kegiatan.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	12
G. Guru Pamong.....	12
H. Dosen Pembimbing.....	12

REFLEKSI DIRI

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Universitas yang memiliki jurusan kependidikan. Oleh karena itu UNNES berfungsi mencetak tenaga pendidikannya dan berusaha meningkatkan mutu para calon pendidik sehingga mampu menjadi pendidik yang berkompeten dalam menyelenggarakan pendidikan. maupun tenaga kependidikan serta dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan,

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, dan disiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. PPL yang saya ikuti berlokasi di SMP Negeri 2 Subah. Para calon pendidik diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

Atas dasar tersebut, UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional mengharuskan mahasiswa menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- ✓ Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara mengajar yang baik maupun
- ✓ Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional

2. Manfaat bagi sekolah

- ✓ Dapat menambah keprofesionalan guru
- ✓ Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- ✓ Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- ✓ Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- ✓ Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-Undang No.2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 No.6, Tambahan Lembaran Negara No. 3390) dan UU No. 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999. No.115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859)
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Uniersitas Negeri Semarang.

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 2 Subah Jl. Raya Kalimanggis No. 2 Kalimanggis subah Kabupaten Batang

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Mulai tahun akademik 2005-2006 semester gasal kemarin, pelaksanaan PPL I dan PPL II sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan.

Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Mulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012 mulai latihan mengajar terbimbing serta konsultasi pembuatan perangkat pembelajaran.
2. Tanggal 28 Agustus sampai 20 Oktober 2012 pelaksanaan praktek mengajar di sekolah SMP Negeri 2 subah sekaligus evaluasi.
3. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah SMP Negeri Subah

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan yaitu mulai penerjunan tanggal 30 Juli sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah oleh Dosen Koordinator PPL UNNES pada tanggal 2 Agustus 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 2 Subah mulai kelas VII, maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong. Selain itu tugas keguruan lain adalah membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu pertama sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Subah antara lain setiap hari Senin diadakan upacara Bendera dan Setiap hari Jum'at diadakan kebersihan lingkungan sekolah Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa untuk jam pertama dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir. B.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

e. Variasi Pembelajaran

Praktikan dalam mengajar menggunakan berbagai variasi diantaranya volume dan nada suara yang biasa didengar siswa.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain: Praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran dan memperhatikan

siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau membuat gaduh dengan memberikan pertanyaan atau nama siswa yang bersangkutan.

h. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan.

i. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberi balikan agar keseluruhan kegiatan dapat diketahui apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum maka praktikan memberi bimbingan kepada siswa.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian dan pos tes.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan maupun isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM.

Guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa, praktikan mengikuti guru pamong untuk melakukan observasi di kelas dan pada akhirnya diberi kesempatan untuk memulai latihan mengajar di depan kelas.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

1) Hal-hal yang mendukung

- ❖ Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- ❖ Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.

2) Hal-hal yang menghambat

- ❖ Praktikan kurang bisa mengkondisikan kelas yang ramai
- ❖ Kemampuan menyampaikan materi yang terlalu cepat dan belum bisa menata intonasi dalam pengajaran

G. Guru Pamong

Ibu Endah Winarti, S.Pd selaku guru pamong PKn merupakan guru yang sudah berpengalaman. Beliau sudah 12 tahun mengajar mata pelajaran PKn dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar dari kelas VII C, VII D, VIII A sampai VIII E dan IX A sampai IX E.

Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dapat mempermudah siswa dalam mengerti pelajaran PKn yang diajarkan. Dalam memberikan evaluasi atau penilaian, guru menggunakan post test setiap akhir pelajaran, ulangan harian. Dalam hal ini pula, guru pamong menyisipkan nilai karakter pada siswa diantaranya kepercayaan, kejujuran, keberanian, tanggung jawab.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik.

Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Ngabiyanto, M. Si. Dosen pembimbing terbuka kepada mahasiswa dan membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Lia Winarsih

NIM : 3301409015

Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan,. Oleh karena itu, untuk membentuk calon pendidik yang memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang secara optimal ketika sudah terjun di dalam masyarakat, sehingga dibutuhkan praktikan terjun secara langsung yang dilakukan oleh calon pendidik, salah satu aktivitasnya ialah dengan melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1.

Praktik pengalaman lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 yang berbobot 2 sks meliputi pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Sedangkan kegiatan pada PPL 2 yang berbobot 4 sks yaitu membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran.

PPL I dan PPL 2 ini dilakukan di SMP N 2 Subah yang bertempat di Jl. Raya Kalimanggis No. 2 Subah Kabupaten Batang, adapun adapun penerjunannya dimulai pada tanggal 30 Juli 2012. Kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 SUBAH dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 12.25 WIB untuk hari selain hari jum'at. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini, ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan, membekali, membentuk siswa menjadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang di amatkan oleh pancasila dan UUD 1945 (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI. 24 Tahun 2006).

1. Kekuatan Pembelajaran PKn

Bidang studi PKn mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain: Menumbuhkan rasa bela negara, cinta tanah air, dan rasa bangga menjadi bangsa Indonesia.

3. Kelemahan Pembelajaran PKn

Mata pelajaran PKn sering dianggap mudah sehingga terkadang siswa menganggap remeh. Apabila penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah akan membuat bosan dan mudah jenuh, sehingga dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 2 Subah

Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Subah cukup memadai dengan adanya perpustakaan namun hal itu masih perlu di tambah dengan berbagai koleksi buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran PKn yang masih sedikit terbatas. SMP Negeri 2 Subah juga memiliki laboratorium yang dapat mendukung pembelajaran IPA. Untuk kegiatan ekstrakurikuler, SMP Negeri 2 Subah memiliki lapangan yang cukup luas. Lapangan tersebut terbagi menjadi lapangan outdoor. Kegiatan olahraga dan ekstra kurikuler yang membutuhkan tempat yang lapang dapat berjalan dengan lancar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Ibu Endah Wianarti, S.Pd beliau adalah sosok guru yang hebat dalam mengajar . Hal ini terbukti memiliki kemampuan yang baik terdapat umpan balik antara siswa dan guru, intonsi yang jelas dan cara mengajar yang

menyenangkan. Selain itu guru ketika mengajar juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah menjelaskan materi. Sedangkan Dosen Selama PPL 1, yang menjadi dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Ngabiyanto, M. Si.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Subah

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab dan diskusi, selain itu guru juga bisa berinteraksi baik dengan siswa sehingga siswa menjadi aktif. Disamping itu guru juga bisa mengkaitkan antara materi dengan keadaan yang biasanya terjadi dalam lingkungan. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan baik dari buku paket yang relevan atau buku-buku lain yang menunjang pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 130 SKS dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar lagi dan apa yang telah praktikan pelajari, praktikan mencoba untuk menerapkan secara optimal disekolah praktikan untuk memperoleh pengalaman lapangan dalam pembelajaran.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL 2 ini adalah praktikan lebih mengetahui secara detail bagaimana menyelenggarakan suatu kegiatan pendidikan dan bagaimana manajemen sekolah. Disamping itu, praktikan juga mendapat pengetahuan mengenai bagaimana menjadi seseorang pengajar yang profesional, baik itu dalam hal penyampaian materi pelajaran maupun kemampuan mengelola kelas serta cara dalam menghadapi berbagai macam perilaku siswa di kelas.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 2 Subah dan UNNES

Praktikan sangat berterima kasih kepada SMP Negeri 2 Subah yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah praktikan dapat di kampus. Saran untuk SMP Negeri 2 Subah adalah mempertahankan apa yang sudah baik dan berusaha untuk menjadi yang terbaik, lebih mendisiplinkan siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran seiring dengan perkembangan jaman. Saran untuk Unnes adalah hendaknya koordinasi antara Unnes dengan sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tentram dan menyenangkan dan alangkah baiknya lagi dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Unnes sebagai lembaga pendidikan bagi guru, dalam penyelenggaraan PPL agar dipersiapkan lebih baik lagi.

Subah, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Endah Winarti, S.Pd.
NIP. 19770320 2007012009

Praktikan,



Lia Winarsih
NIM 3301409015